



LPPM-POLITEKNIK API YOGYAKARTA

Jl. Babarsari TB XV/15 Yogyakarta, Telp. (0274) 485554 Fax (0274) 485276
Email: Info@poltekapi.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 5 /LPPM-API/PKM/1/2025

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Maria Tri Widayati, M.Pd.
Jabatan : Ketua LPPM
Unit Kerja : Politeknik "API" Yogyakarta

Dengan ini menugaskan Kepada:

NO	NAMA DOSEN	NIDN	UNIT KERJA
1	Tri Wahyudi. S.Si. M.M	0511076601	
2	Erwin Budi Setyawan. M.M	0508038201	Politeknik "API" Yogyakarta
3	Siti Fatimah. M.M	0529089101	
4	Rina Mawarti Muji Astuti.M.M	0504117402	
5	M. Khailut. S.Si., M.Sc	0512086502	

Untuk melaksanakan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai Narasumber pada acara yang dilaksanakan oleh **Paguyuban Trah Wongso Kertan** yang dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Sabtu –Minggu, 18-19 Januari 2025
Waktu : 10.00- 12.00 WIB
Tempat : Balai Pertemuan Desa Ngerni Kec. Juiring Klaten Jawa tengah

Demikian surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 16 Januari 2025

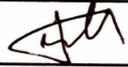
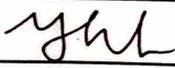
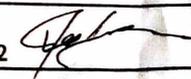
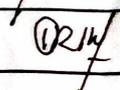
Ketua LPPM

Dr. Maria Tri Widayati, M.Pd.
NIDN. 0503096701

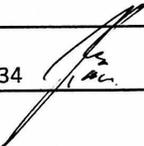
Telah dilaksanakan dengan baik :



DAFTAR HADIR PESERTA
 PERTEMUAN RUTIN BULANAN
 PAGUYUBAN TRAH WONGSO KERTAN

NO	NAMA PESERTA	Tanda Tangan	
1	SRIYANTI	1	
2	SURADI	2	
3	HERIYANTO	3	
4	SUPADI	4	
5	SUMINI	5	
6	UMIRINGSIH	6	
7	DINA.	7	
8	Rani	8	
9	Mulyani	9	
10	WIDAYAT	10	
11	Siti Suniyah-Lilik	11	
12	LINA	12	
13	Mulyadi	13	
14	Intan	14	
15	EKO PRAYITNO	15	
16	JUNTARI	16	
17	Mulyadi	17	
18	Reksi	18	
19	Lilik.S.	19	
20	Lisiani	20	
21	Kyomo	21	
22	Sadiman. M	22	
23	M. SOLEH	23	
24	SRI MURNI H	24	
25	SRI Handariyah	25	

DAFTAR HADIR PESERTA
 PERTEMUAN RUTIN BULANAN
 PAGUYUBAN TRAH WONGSO KERTAN

NO	NAMA PESERTA	Tanda Tangan	
26	Sundari	26	
27	Munuk Sri Sunanti		27 
28	Ninik Misnawati	28	
29	Susilowati		29 
30	Sri Yanti	30	
31	Sniatun		31 
32	Rupini	32	
33	Ninik Sujati		33 
34	IBNHI HEBI WIBOWO	34	
35	Ulfa Pitria R		35 
36	FaiSha Nabila B	36	
37	Ofeelija Naura E.H		37 
38	Nuryulianto	38	
39	Hanifah Aulia A.		39 
40	ASIH	40	
41	Lhora N.S		41 
42	Devi Adiek	42	
43	ERIK		43 
44	Asker R.	44	
45	afifah Aym		45 
46	Antok	46	
47			47
48			48
49			49
50			50



**PAGUYUBAN TRAH WONGSO KERTAN
DESA NGERNI. JUIRING KLATEN**

Hal : Ucapan Terima Kasih

Dengan hormat,

Dengan ini kami pengurus Paguyuban Trah Wongso Kertan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas partisipasi dari tim Politeknik API Yogyakarta yang telah berkenan untuk menjadi Narasumber dalam acara rutin bulanan Trah Wongso Kertan yang dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Sabtu – Minggu, 18-19 Januari 2025
Waktu : 10.00-12.00 IB
Tempat : Balai Desa Ngeri Juiring Klaten

Semoga materi yang disampaikan dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi kita semua, dan hubungan kerjasama yang baik ini dapat berkelanjutan dimasa-masa selanjutnya.

Demikian ucapan terima kasih ini kami sampaikan, selamat dan sukses selalu.



PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA DALAM KELUARGA



LATAR BELAKANG

- Kondisi perekonomian yang tidak stabil
- Lingkungan Sosial dan Budaya
- Usia
- Kondisi diluar yang tak terencana(kecelakaan, Bencana alam dan Pandemi)

I. KONDISI PEREKONIMIAN YANG TIDAK STABIL

- kondisi perekonomian dunia saat ini yang suram dengan meningkatnya harga kebutuhan pokok, pengangguran meningkat serta daya beli masyarakat yang menurun tentu akan berimbas dalam pengelolaan keuangan keluarga.
- Adanya perang antar negara
- Tidak bias dipungkiri jika ada salah satu negara saling berperang apalagi sebagai penyuplai bahan pokok dunia maka tentu akan berimbas ke negara negara lain. Yang tentu akan membuat barang semakin langka dan tentu harga akan bergejolak.

2. LINGKUNGAN SOSIAL DAN BUDAYA

- Hidup dengan kultur budaya Timur dimana keterkaitan antar personal maupun lingkungan masyarakat mewarnai dalam kehidupan sehari-hari. dimana pemenuhan kebutuhan sosial cukup tinggi. Kebutuhan social yang ada di sekitar kita misalnya, iuran warga untuk kegiatan hari kemerdekaan, Menengok orang sakit, iuran kebersihan, iuran social(RT/RW), acara keagamaan, Lebaran dan lain-lain yang tentu harus dipikirkan juga dalam pengeluaran keuangan.

3. USIA

- Kita tidak bisa menghindar dari bertambahnya usia. Semakin hari usia semakin bertambah yang berdampak pada penurunan kinerja dan dalam jangka tertentu akan benar benar tidak produktif(pension). Sementara kebutuhan hidup terus bertambah sehingga kita dituntut untuk benar dalam pengelolaan keuangan.

4. KONDISI DILUAR YANG TAK TERENCANA (KECELAKAAN, BENCANA ALAM DAN PANDEMI)

- Indonesia yang terletak di Ring of Fire tentu akan merasakan adanya bencana alam setiap saat tanpa bias kita ketahui. Belum lagi factor cuaca yang semakin hari semakin sukit diprediksi . Banjir tanah longso puting beliung semakin sering terdengar di berita , hal ini menambah kewaspadaan kita. Meskipun jika terjadi bencana sering ada bantuan tapi tentu sangat kuruang untuk mengembalikan kondisi seperti semula , sehingga kita harus menambah kekurangannya. Hal ini tentu menjadi bahan pemikiran kita dalam preencanaa keuangan.

DAMPAK PERENCANAAN KEUANGAN

- kedepan tidak mengalami kesulitan keuangan ,
- keuangan yang tepat guna,
- merasa tenang ketika keadaan darurat

LANGKAH-LANGKAH PENGELOLAAN KEUANGAN

I. Mengetahui bedanya Kebutuhan dan Keinginan. Langkah awal dalam pengelolaan keuangan adalah mengetahui bedanya kebutuhan dengan keinginan. Kesalahan awal dalam pemahaman ini berakibat dalam ketidaktepatan dalam alokasi keuangan keluarga . bahkan akan berakibat pada keseimbangan dalam pemasukan dan pengeluaran keuangan.

-
- 2. Merencanakan pengeluaran.
 - Pengaturan pengeluaran diperlukan agar uang dapat sesuai dengan kebutuhan. Selain itu juga sarana untuk control kita terhadap kondisi keuangan kita
 - 3. Menentukan prioritas kebutuhan .
 - Ini penting dilakukan mengingat banyaknya tawaran yang menggiurkan diluar .kebutuihan saat ini. Banyaknya promo produk serta tuntutan lingkungan kerja tentu akan menggoyakan kita jika tidaka adanya list kebutuhan prioritas. Kebutuhan rioritas mencakup kebutuhan pokok sehari-hari dan tabungan serta asuransi

-
- Menabung.
 - Alokasikan keuangan kita dalam bentuk tabungan sekecil apapun harus kita paksa untuk dilakukan. Hal ini penting dikarenakan ada beberapa yang tidak bisa kita lawan antara lain: factor usia, Bencana alam atau pandemic penyakit(Spt Kasus covid 19)
 - Investasi.
 - Langkah ini penting mengingat kebutuhan yang terus meningkat serta untuk antipasti jika keuangan kita mengalami musibah. Bentuk investasi bisa usaha ekonomi, ternak atau dalam bentuk tanah atau bangun yang kedepan akan memberikan nilai yang berkembang.